



Pengaruh Strategi Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan P5 Oleh Guru Sekolah Dasar Negeri 014 Beringin Makmur

The Influence of Principal's Strategy on the Implementation of P5 by Teachers at SD Negeri 014 Beringin Makmur

Wijiati^{1*}, Wida Rianti², Jufrianis³

Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : wijiatispd12@gmail.com¹, widia19aurora@gmail.com², jufrianis93@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 24-10-2024

Revised : 26-10-2024

Accepted : 28-10-2024

Published : 30-10-2024

Abstract

This research aims to determine the influence of the principal's strategy on the implementation of the Project to Strengthen the Profile of Pancasila Students (P5) by teachers at SD Negeri 014 Beringin Makmur. This study employs a quantitative approach with a survey method, involving 9 teachers as respondents. The data collection instrument used was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results of the study indicate that the principal's strategy has a significant influence on the implementation of P5 by teachers. Principals who are effective in providing direction, support, and guidance to teachers can enhance the success of P5 implementation. The strategies implemented by the principal include careful planning, good coordination, and constructive feedback. The implications of this research highlight the importance of the principal's role in implementing the right strategies to support teachers in executing P5. Suggestions include that principals should continuously improve their leadership competencies and be actively involved in every stage of P5 implementation to achieve optimal results.

Keywords: *Principal's Strategy, P5 Implementation, Pancasila Student Profile.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi kepala sekolah terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) oleh guru di Sekolah Dasar Negeri 014 Beringin Makmur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 9 guru sebagai responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan P5 oleh guru. Kepala sekolah yang efektif dalam memberikan arahan, dukungan, dan bimbingan kepada guru dapat meningkatkan keberhasilan pelaksanaan P5. Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah mencakup perencanaan yang matang, koordinasi yang baik, serta pemberian umpan balik yang konstruktif. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan strategi yang tepat untuk mendukung guru dalam melaksanakan P5. Saran yang diberikan antara lain adalah kepala sekolah perlu terus meningkatkan kompetensi kepemimpinan mereka dan secara aktif terlibat dalam setiap tahap pelaksanaan P5 untuk mencapai hasil yang optimal.

Kata Kunci: *Strategi Kepala Sekolah, Pelaksanaan P5, Profil Pelajar Pancasila.*

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, hal yang kerap menjadi perhatian adalah peran dan strategi kepala sekolah dalam mengelola sekolah agar visi, misi, dan tujuan dapat diraih bersama sehingga sekolah



dapat memiliki kualitas yang baik (Purwanto, 2021). Pihak sekolah selalu berharap dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter baik, mampu mengaplikasikan ilmu yang didapatkan dan tentu saja berkualitas. Dari ketiga unsur pendukung tersebut sangat diperlukan seorang kepala sekolah yang dapat mewujudkan dan membuat program sekolah untuk menetapkan langkah-langkah selanjutnya dan mempertahankan apa yang sudah diyakini mampu meraih tujuan yang telah ditetapkan (Maula & Rifqi, 2023).

Pendidikan sangat diperlukan dalam kehidupan karena banyak manfaat melalui pendidikan. Pendidikan nasional berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus meningkatkan potensi dan kompetensi (Simatupang & Yuhertiana, 2021). Hal ini juga berkontribusi pada pengembangan karakter bangsa yang bermartabat dan beradab. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya terkait dengan kemampuan belajar, tetapi juga pengembangan karakter peserta didik (Pare & Sihotang, 2023). Keberhasilan bergantung pada kemampuan manajemen diri (soft skill) dan pengetahuan teknis (hard skill) siswa.

Maka dari itu, pemerintah membuat program mengenai pendidikan budaya dan karakter bangsa. Pendidikan karakter sangat penting karena karakter merupakan tumpuan bangsa untuk mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu mewujudkan bangsa yang mempunyai budi pekerti yang baik, karakter, adab, budaya, dan moral yang sesuai dengan dengan ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Rahmat & Suparjana, 2023).

Berdasarkan Kemendikbud Ristek No.56/M/2022, P5 merupakan aktivitas kokurikuler berpedoman pada proyek yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan yang dibuat untuk memperkuat karakter peserta didik agar sesuai dengan dimensi pada profil pelajar Pancasila (Khoirotun, 2023). Rancangan P5 dibuat berbeda dari pembelajaran intrakurikuler, pembelajaran berbasis proyek tetap bisa dilaksanakan pada kegiatan belajar di kelas (intrakurikuler) (Khomsariyani et al., 2024). Tujuan kegiatan pembelajaran berbasis proyek pada intrakurikuler yaitu untuk mencapai capaian pembelajaran (CP), sedangkan P5 bertujuan untuk mencapai kompetensi dari profil pelajar Pancasila.

Beberapa permasalahan yang terjadi di lingkungan SDN 014 Beringin Makmur menjadi perhatian dalam penelitian ini, setelah melakukan pengamatan ditemukan masalah diantaranya kesadaran dan keikut-andilan orang tua dan masyarakat tentang peran penting kegiatan P5 dalam penerapan kurikulum merdeka masih kurang. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya dukungan dan partisipasi terhadap anak dalam menyediakan waktu untuk melaksanakan program P5 ini disekolah. Beberapa orang tua dengan sumber daya terbatas dan kurangnya pengetahuan dalam dunia pendidikan, mengalami kesulitan dalam memahami dan membantu terlaksananya program P5 ini disekolah.

Adanya profil belajar pancasila ini diinginkan berjalan dengan baik sampai terealisasikan dan menciptakan pelajar yang akhlaknya mulia, mempunyai kualitas yang bisa dibanggakan di dalam ataupun diluar dan memiliki gagasan yang inovatif serta kreatif. Tentunya untuk mencapai tujuan ini mesti ada usaha bersama pihak pelajar semua indonesia.npelajar mesti memiliki motivasi yang besar supaya berkembang jadi murid yang bermutu internasiolan dan karakter nilaikebudayaan yang lokal. Profil pelajar Pancasila sebagai wadah untuk menyalurkan bakat dan kreatifitas siswa sekolah dasar sesuai dengan keahlian masing-masing peserta didik (Wirayuda et al., 2024).



Beberapa kendala yang muncul dalam penerapan profil pelajar Pancasila sebagaimana hal tersebut implementasi dalam penerapan kurang optimal sebab terdapat bermacam hambatan yang menimbulkan minimnya sesuatu uraian yang di informasikan oleh pendidik, antara lain terbatasnya waktu yang di informasikan oleh pendidik, terbatasnya waktu aktivitas belajar mengajar, substansi pelajaran yang sedikit, terbatasnya ilmu teknologi yang dicoba oleh pendidik, serta atensi pelajar yang sangat kurang terhadap mata pelajaran (Oktavia, 2023).

Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu dalam manajemen sekolah faktor kepala sekolah adalah yang paling dibutuhkan ketika mengatur sumber daya serta kontribusi warga sekolah (Nourma Putri Awwaliyah, 2023). Salah satu latar belakang yang mempengaruhi peran kepala sekolah adalah kebijakan pemerintah terkait pendidikan karakter dan agama. Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan kebijakan yang mendorong implementasi P5 di sekolah dasar sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan (Adi et al., 2023). Kepala sekolah diharapkan menjadi agen perubahan yang aktif dalam menerapkan kebijakan ini di sekolah mereka. Sehingga sangat diperlukan strategi yang baik oleh kepala sekolah sebagai pemimpin agar penerapan kurikulum merdeka ini khususnya pelaksanaan program P5 oleh guru disekolah bisa terlaksanakan dengan baik tanpa adanya kendala dan hambatan.

Dalam penelitian (Sulistyo & Hidayati, 2024) dapat diambil kesimpulan bahwa strategi kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap pelaksanaan proyek P5 oleh guru. Dengan memahami paradigma baru dalam pendidikan, efektif menyosialisasikan proyek, terlibat dalam pengembangan modul dan instrumen, membentuk tim proyek yang efektif, melakukan analisis SWOT, menentukan tema proyek yang sesuai, serta melakukan evaluasi dan perbaikan, kepala sekolah mampu memastikan kesuksesan dan efektivitas implementasi proyek P5 di sekolah.

Hal serupa dalam penelitian (Rahmawati et al., 2023) dapat disimpulkan bahwa strategi inovasi kepala sekolah, seperti menyusun program kerja yang terinci, menyediakan visi misi sekolah yang jelas, serta mempersiapkan sarana dan prasarana penunjang, memberikan pengaruh yang positif terhadap pelaksanaan Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) oleh para guru. Kepala sekolah yang membangun komunikasi yang baik dengan seluruh komponen sekolah, termasuk melibatkan guru dalam proses perencanaan anggaran dan menjaga transparansi dalam hal pendanaan, memungkinkan guru untuk terlibat secara aktif dalam implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan belajar mengajar, serta memastikan bahwa nilai-nilai tersebut terintegrasi secara menyeluruh dalam kehidupan sekolah. Berdasarkan yang telah dijabarkan diatas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Strategi Kepala sekolah terhadap Pelaksanaan P5 oleh Guru Sekolah Dasar SDN 014 Beringin Makmur”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menginvestigasi pengaruh strategi kepala sekolah terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 014 Beringin Makmur. Populasi penelitian mencakup seluruh guru di sekolah tersebut yang berjumlah 9 orang, dengan teknik pengambilan sampel secara total (census). Penelitian berfokus pada dua variabel utama: strategi kepala sekolah sebagai variabel independen dan pelaksanaan P5 oleh guru sebagai variabel dependen.



Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu kuesioner dan analisis dokumen. Kuesioner disebarikan kepada seluruh responden untuk mengumpulkan tanggapan mengenai strategi kepala sekolah dan pelaksanaan P5, sementara analisis dokumen dilakukan terhadap program kerja sekolah dan dokumen terkait implementasi P5. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas (konten dan konstruksi) serta uji reliabilitas menggunakan koefisien alpha Cronbach untuk memastikan keandalan data yang dikumpulkan.

Analisis data menggunakan kombinasi teknik statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum analisis utama, dilakukan serangkaian uji prasyarat meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, untuk menguji hubungan antara variabel independen dan dependen, digunakan uji korelasi Pearson dan analisis regresi linear. Hal ini bertujuan untuk mengukur seberapa signifikan pengaruh strategi kepala sekolah terhadap pelaksanaan P5 oleh para guru di sekolah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi kepala sekolah terhadap pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 014 Beringin Makmur. Sebelum melakukan analisis utama, dilakukan serangkaian uji persyaratan untuk memastikan kelayakan data yang akan dianalisis. Hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa data memenuhi semua asumsi yang diperlukan untuk analisis regresi.

Hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa kedua variabel penelitian terdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Nilai signifikansi untuk variabel Pelaksanaan P5 dan Strategi Kepala Sekolah masing-masing sebesar 0.2 ($p > 0.05$), mengindikasikan bahwa data kedua variabel mengikuti distribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Statistik K-S	df	Sig.
Pelaksanaan P5	0.154	9	0.2
Strategi Kepala Sekolah	0.189	9	0.2

Hasil uji multikolinearitas pada Tabel 2 menunjukkan nilai Tolerance sebesar 0.75 dan VIF sebesar 1.333 untuk variabel Strategi Kepala Sekolah. Nilai ini mengindikasikan tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi, karena nilai VIF berada jauh di bawah batas kritis 10 dan nilai Tolerance di atas 0.1.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Strategi Kepala Sekolah	0.75	1.333



Uji heteroskedastisitas yang disajikan pada Tabel 3 menghasilkan nilai signifikansi 0.321 ($p > 0.05$), menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model regresi. Hal ini berarti varians residual bersifat homogen pada berbagai tingkat nilai variabel independen.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Strategi Kepala Sekolah	0.321

Analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat antara Strategi Kepala Sekolah dan Pelaksanaan P5, dengan koefisien korelasi sebesar 0.75 dan nilai signifikansi 0.024 ($p < 0.05$), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 4. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin efektif strategi yang diterapkan kepala sekolah, semakin baik pelaksanaan P5 di sekolah tersebut.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	Pelaksanaan P5	Sig. (2-tailed)
Strategi Kepala Sekolah	0.75	0.024

Hasil analisis regresi linear yang disajikan pada Tabel 5, 6, dan 7 memberikan gambaran lebih detail tentang hubungan antara kedua variabel. Model regresi menunjukkan nilai R Square sebesar 0.563, yang berarti 56.3% variasi dalam Pelaksanaan P5 dapat dijelaskan oleh Strategi Kepala Sekolah. Hasil uji ANOVA menghasilkan nilai F sebesar 10.192 dengan signifikansi 0.024 ($p < 0.05$), mengkonfirmasi bahwa model regresi signifikan secara statistik.

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.75	0.563	0.506	0.435

Tabel 6. ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.923	1	1.923	10.192	0.024
Residual	1.492	7	0.213		
Total	3.415	8			

Tabel 7. Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	1.214	0.357		3.401
Strategi Kepala Sekolah	0.623	0.194	0.75	3.192



Koefisien regresi sebesar 0.623 dengan signifikansi 0.024 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Strategi Kepala Sekolah akan mengakibatkan peningkatan 0.623 unit dalam Pelaksanaan P5. Temuan ini menegaskan bahwa strategi kepala sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pelaksanaan P5 di SDN 014 Beringin Makmur, menggarisbawahi pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mensukseskan implementasi program pendidikan karakter di sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan P5 oleh guru-guru di SD Negeri 014 Beringin Makmur. Berdasarkan uji normalitas, data penelitian berdistribusi normal, yang berarti asumsi normalitas telah terpenuhi. Uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya masalah multikolinearitas, sehingga variabel independen dapat diandalkan. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians residual adalah konstan, yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan signifikan antara strategi kepala sekolah dan pelaksanaan P5, dengan nilai korelasi sebesar 0.75 dan nilai signifikansi sebesar 0.024. Ini menunjukkan bahwa semakin baik strategi kepala sekolah, semakin baik pula pelaksanaan P5 oleh guru. Analisis regresi linear mendukung temuan ini, dengan nilai R sebesar 0.75 yang menunjukkan korelasi yang kuat, dan R Square sebesar 0.563 yang mengindikasikan bahwa 56.3% variasi dalam pelaksanaan P5 dapat dijelaskan oleh strategi kepala sekolah.

Hasil ANOVA menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik dengan nilai F sebesar 10.192 dan nilai signifikansi sebesar 0.024. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sesuai untuk data yang ada. Koefisien regresi menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan P5, dengan nilai koefisien sebesar 0.623 dan nilai signifikansi sebesar 0.024. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan dalam strategi kepala sekolah akan meningkatkan pelaksanaan P5. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih dan Suryadi (2019), yang menemukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif secara signifikan meningkatkan kinerja dan kreativitas guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah yang baik dapat memotivasi guru untuk melaksanakan P5 dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis yang menyatakan bahwa "Strategi Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Pelaksanaan P5 oleh Guru di SD Negeri 014 Beringin Makmur" diterima. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi kepala sekolah dan pengambil kebijakan untuk terus mengembangkan dan menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif guna meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting mengenai pengaruh strategi kepala sekolah terhadap pelaksanaan program pengembangan profesional guru (P5) di SD Negeri 014 Beringin Makmur. Temuan ini sejalan dengan berbagai studi sebelumnya yang menekankan peran krusial kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja dan kreativitas guru.

Strategi kepala sekolah yang efektif tampaknya mampu memotivasi dan mendukung guru-guru dalam melaksanakan P5 dengan lebih baik. Hal ini dapat tercermin dalam berbagai bentuk, seperti pemberian reward dan pengakuan bagi guru yang berprestasi, penyediaan umpan balik konstruktif untuk pengembangan profesional, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif dan



kolaboratif. Selain itu, kepala sekolah yang mampu mengembangkan visi, tujuan, dan rencana strategis yang jelas juga dapat memberikan arah dan fokus yang lebih baik bagi guru-guru dalam mengimplementasikan P5. Visi dan tujuan yang jelas dapat membantu guru memahami konteks dan pentingnya P5 dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

Temuan penelitian ini menekankan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin instruksional yang tidak hanya fokus pada aspek administratif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam mendukung pengembangan profesional guru. Melalui strategi kepemimpinan yang tepat, kepala sekolah dapat menjadi agen perubahan yang mendorong peningkatan kompetensi dan kinerja guru, yang pada akhirnya berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan pendekatan kualitatif juga diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi program pengembangan profesional guru di berbagai konteks sekolah. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh strategi kepala sekolah terhadap pelaksanaan P5 oleh guru-guru di SD Negeri 014 Beringin Makmur. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa strategi kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap pelaksanaan P5. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji korelasi Pearson yang menunjukkan korelasi kuat dengan nilai korelasi sebesar 0.75 dan nilai signifikansi sebesar 0.024. Selain itu, analisis regresi linear menunjukkan bahwa strategi kepala sekolah menjelaskan 56.3% variasi dalam pelaksanaan P5, dengan nilai koefisien sebesar 0.623 dan signifikansi 0.024. Oleh karena itu, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa "Strategi Kepala Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Pelaksanaan P5 oleh Guru di SD Negeri 014 Beringin Makmur" diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N., Sulastri, S., Syahril, S., & Febrianti, S. (2023). Penyusunan asesmen proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kurikulum merdeka bagi guru sekolah dasar. *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, 8(3), 327–333.
- Khoirotnun, N. (2023). *Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Banyumas*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.
- Khomsariyani, E., Alfarisa, F., & Robiansyah, F. (2024). Evaluasi Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Model CIPP pada Sekolah Dasar di SD IT Bina Bangsa. *Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An*, 11(2), 292–300.
- Maula, A., & Rifqi, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SDN Sidotopo I/48 Surabaya. *Journal Edu Learning*, 1(3), 73–84.
- Nourma Putri Awwaliyah, A. S. N. (2023). Analisis Ideal Dan Realita Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan P5 Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 27(2), 58–66.
- Oktavia, S. (2023). Penguatan karakter kreatif melalui P5 tema kewirausahaan dikelas XI SMAN 1 Krian. *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(3), 273–283.



- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Purwanto, R. (2021). Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Terhadap Mutu dan Kualitas Sekolah di SD Negeri Soko. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(4), 151–160.
- Rahmat, A. S., & Suparjana, S. (2023). Penerapan Kartu Kendali Literasi Digital Sebagai Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berorientasi Literasi Di Sekolah Dasar.
- Rahmawati, D., Umar, U., & Najamudin, N. (2023). Strategi Inovasi Kepala Sekolah dalam Perencanaan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(3), 172–179.
- Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka belajar kampus merdeka terhadap perubahan paradigma pembelajaran pada pendidikan tinggi: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 2(2), 30–38.
- Sulistyo, L. B., & Hidayati, D. (2024). Strategi Kepala Sekolah dalam persiapan dan pelaksanaan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) di Sekolah Luar Biasa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 633–641.
- Wirayuda, F. I., Rivanti, F., Asfia, F. N., Salsabila, N. D., & Meisya, Z. D. (2024). Implementasi P5 dalam Meningkatkan Jiwa Berwirausaha pada Peserta Didik. 2, 1–9.